

BAB III

METODE PENELITIAN

A...Desain Penelitian

Penelitian ini berjenis kuantitatif dengan desain korelatif yang rancangannya menggunakan cross sectional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan keterjangkauan pelayanan kesehatan primer dengan tingkat kepatuhan minum obat pasien hipertensi di daerah tertinggal Puskesmas Pimping, Kabupaten Bulungan, Kalimantan Utara.

B...Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Puskesmas Pimping, Kabupaten Bulungan, Kalimantan Utara yang akan dilaksanakan pada bulan Juni 2025.

C...Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Populasi penelitian ini adalah seluruh pasien hipertensi yang melakukan pemeriksaan kesehatan di Puskesmas Pimping, Kabupaten Bulungan, Kalimantan Utara. Berdasarkan data kunjungan pasien di Puskesmas selama 3 bulan terakhir yaitu bulan Februari-April tahun 2025, jumlah pasien hipertensi yang berkunjung rata-rata tiap bulan sejumlah 94 pasien.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil dan digunakan sebagai representasi atau perwakilan untuk menggambarkan karakteristik seluruh populasi dalam suatu penelitian. Sampel digunakan ketika tidak memungkinkan untuk meneliti seluruh populasi karena keterbatasan waktu, biaya, tenaga, atau luasnya jangkauan. Dengan menggunakan sampel, peneliti dapat menarik kesimpulan atau membuat generalisasi terhadap populasi berdasarkan data yang diperoleh dari kelompok yang lebih kecil tersebut. Karena jumlah populasi pasien hipertensi yang berkunjung ke Puskesmas kurang dari 100, maka untuk menghitung jumlah besaran sampel peneliti menggunakan rumus Slovin untuk penghitungan jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n: Jumlah sampel

N: Jumlah populasi

d: Tingkat eror (0,05)

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{94}{1 + 94(0.05)^2}$$

$$n = \frac{94}{1 + 94(0,0025)}$$

$$n = 76,11$$

Berdasarkan hasil penghitungan sampel, maka jumlah sampel minimal yang dibutuhkan sejumlah 77 responden.

3. Teknik Sampling

Jenis sampel penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan menggunakan tehnik *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri yang khusus, yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab masalah penelitian (Saryono, 2018).

Kriteria inklusi sampel pada penelitian ini antara lain:

- a. Pasien yang telah didiagnosis hipertensi oleh tenaga kesehatan di Puskesmas Pimping.
- b. Berusia ≥ 18 tahun, baik laki-laki maupun perempuan.
- c. Menjalani pengobatan hipertensi minimal 3 bulan terakhir secara rutin di Puskesmas Pimping.
- d. Tinggal di wilayah kerja Puskesmas Pimping, Kabupaten Bulungan.
- e. Mampu berkomunikasi dengan baik, baik secara verbal maupun tulisan.
- f. Bersedia menjadi responden penelitian dengan menandatangani lembar informed consent (persetujuan partisipasi).

Sedangkan kriteria eksklusi pada penelitian ini ditetapkan sebagai berikut:

- a. Pasien dengan gangguan kognitif atau gangguan mental yang menyulitkan untuk memahami dan menjawab kuesioner.
- b. Pasien dalam kondisi gawat darurat atau akut, seperti hipertensi krisis yang sedang dirujuk ke rumah sakit.
- c. Pasien dengan komorbid berat yang mempengaruhi kepatuhan secara signifikan (misalnya gagal ginjal stadium akhir, stroke berat, atau kanker terminal).
- d. Pasien yang tidak bersedia atau menarik diri dari partisipasi penelitian setelah diberikan penjelasan (menolak menandatangani informed consent).
- e. Pasien yang tidak dapat ditemui setelah dua kali kunjungan atau follow-up dalam periode pengambilan data.

D...Definisi Operasional

Tabel 3. 1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala Data
Variabel independen: keterjangkauan akses ke pelayanan kesehatan	Keterjangkauan akses ke pelayanan kesehatan adalah tingkat kemudahan yang dirasakan responden dalam	Kuesioner dengan pilihan jawaban skala likert yang disusun berdasarkan indikator:	1. Keterjangkauan akses tidak mudah: skor 8-16 2. Keterjangk	Ordinal

Variabel	Definisi	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala Data
	menjangkau layanan kesehatan, yang diukur berdasarkan indikator: aspek jarak, waktu tempuh, biaya, transportasi, jam operasional, dan kemudahan administrasi.	1. Jarak ke fasilitas kesehatan 2. Waktu tempuh ke fasilitas 3. Biaya pelayanan 4. Biaya dan ketersediaan transportasi 5. Jam operasional fasilitas 6. Proses administrasi 7. Waktu tunggu pelayanan 8. Ketersediaan informasi	auan akses mudah: skor 17-32	
Variabel dependen: Kepatuhan minum obat pasien hipertensi	Ketaatan responden dalam melakukan pengobatan hipertensi sesuai dengan ketentuan yang diberikan oleh dokter. Pengobatan yang dimaksud yaitu pemeriksaan (berupa kontrol tekanan darah) dan kepatuhan konsumsi obat	Kuesioner <i>Modified Morisky Adherence Scale</i> (MMAS) yang terdiri dari 8 item pertanyaan dengan pilihan ya dan tidak	a. Kepatuhan rendah (jika skor >2) b. Kepatuhan sedang (jika skor antara 1-2) c. Kepatuhan tinggi (jika skor =0) (Morisky, D. & Munter, P, 2019)	Ordinal

E... Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data dari dua variabel penelitian yang diperoleh dari data Primer dan sekunder:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat secara langsung dari responden dengan cara teknik pengambilan data tertentu, seperti data usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan dan lama menderita hipertensi.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari jumlah pasien hipertensi di Puskesmas Pimping, Kabupaten Bulungan.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara dilakukan untuk memperoleh data dalam penelitian. Peneliti mengambil data penelitian menggunakan kuesioner keterjangkauan akses ke pelayanan kesehatan primer dan kuesioner kepatuhan minum obat pasien hipertensi di Puskesmas.

3. Alat Pengumpulan data

a. Kuesioner keterjangkauan akses ke pelayanan kesehatan

Kuesioner keterjangkauan akses ke pelayanan kesehatan terdiri dari 8 pertanyaan dengan pilihan tidak setuju, kurang setuju, setuju, dan sangat setuju meliputi:

- 1) Jarak ke fasilitas kesehatan
- 2) Waktu tempuh ke fasilitas
- 3) Biaya pelayanan
- 4) Biaya dan ketersediaan transportasi
- 5) Jam operasional fasilitas
- 6) Proses administrasi
- 7) Waktu tunggu pelayanan
- 8) Ketersediaan informasi.

b. Kuesioner kepatuhan minum obat pasien hipertensi

Kuesioner kepatuhan minum obat pasien hipertensi menggunakan kuesioner *Modified Morisky Adherence Scale* (MMAS) terdiri dari 8 pertanyaan dengan pilihan ya dan tidak.

4. Tahap Pengumpulan Data

a. Tahap persiapan penelitian

- 1) Peneliti mengajukan permohonan ke Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo untuk membuat surat studi pendahuluan yang ditujukan kepada Kepala Puskesmas Pimping.
 - 2) Setelah peneliti memperoleh surat balasan Studi Pendahuluan dari Kepala Puskesmas Pimping, peneliti mengumpulkan data tentang jumlah pasien hipertensi di Kepala Puskesmas Pimping.
 - 3) Setelah proposal disetujui dosen pembimbing peneliti mengajukan surat pada Komisi Etik Penelitian Universitas Ngudi Waluyo.
 - 4) Peneliti mempersiapkan berkas EC (*Ethical Clearance*) dan mengajukan surat EC yang digunakan untuk syarat pelaksanaan penelitian.
 - 5) Setelah mendapatkan EC Nomor : 472/KEP/EC/UNW/2025, peneliti mengajukan permohonan izin penelitian kepada Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo.
 - 6) Setelah mendapatkan surat izin penelitian, peneliti mengantar surat izin penelitian kepada Kepala Puskesmas Pimping.
 - 7) Peneliti menyiapkan lembar persetujuan menjadi responden (*informed consent*)
 - 8) Peneliti mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian yaitu kuesioner akses ke pelayanan kesehatan dan kuesioner kepatuhan minum obat pasien hipertensi.
- b. Tahap pelaksanaan
- 1) Peneliti menetapkan responden yang sesuai dengan kriteria inklusi penelitian
 - 2) Peneliti memperkenalkan diri kepada calon responden
 - 3) Peneliti melakukan *informed consent* responden
 - 4) Menjelaskan kepada responden tujuan dan manfaat penelitian, bila bersedia menjadi responden maka menandatangani *informed consent* sebagai bukti persetujuan menjadi responden
 - 5) Setelah mengisi lembar persetujuan, responden kemudian diberikan lembar untuk identitas dan identitas diisi lengkap

dengan mencantumkan nama dengan inisial, pada pengisian lembar identitas ini responden dibantu oleh peneliti dalam pengisiannya.

- 6) Peneliti membagikan kuesioner kepada responden.
- 7) Peneliti mengumpulkan kembali kuesioner yang telah diisi oleh responden, lalu peneliti melakukan pengecekan kembali apakah pengisian sudah dilakukan dengan benar.

F... Etika Penelitian

1. Lembar persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan ini di dalamnya berisi tentang apa saja yang dilakukan, tujuan dalam penelitian, manfaat yang di dapat responden, tata cara penelitian. Semua pernyataan tersebut dituliskan dilembar persetujuan dengan jelas dan mudah dipahami oleh responden. Apabila responden bersedia maka mengisi dan menandatangani lembar persetujuan tersebut.

2. *Anonimity* (tanpa nama)

Responden tidak mencantumkan nama pada lembar observasi tetapi hanya inisial nama saja dari nama responden tersebut sehingga kerahasiaan data responden tetap akan terjaga.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Confidentiality yaitu masalah etika yang akan memberikan jaminan kerahasiaan dari hasil penelitian, baik informasi maupun masalah yang lainnya. Informasi yang telah dikumpulkan peneliti akan dijamin kerahasiaannya. Namun hanya beberapa kelompok data saja yang akan dilaporkan pada hasil riset.

4. Keadilan (*Justice*)

Responden diberi perlakuan secara baik sebelum atau sesudah dilakukan penelitian. Adanya perlakuan yang berbeda perlu dihindari, apabila subjek penelitian tidak ingin atau keluar dari penelitian. Peneliti memperlakukan setiap responden dengan sama dan tidak membedakan antar responden satu dengan lainnya.

5. *Kemanfaatan (Expediency)*

Penelitian seharusnya memberikan manfaat bagi masyarakat bidang, ilmu ataupun penelitian. Peneliti perlu mengurangi dampak yang merugikan bagi subjek penelitian.

G...Pengolahan Data

Langkah-langkah pengolahan data sebagai berikut :

1. *Editing*

Merupakan proses pengecekan lembar observasi yang telah terkumpul dari responden. Pada tahap ini peneliti memeriksa kembali kelengkapan jawaban yang telah di observasi di lembar persetujuan responden.

2. *Scoring*

Scoring adalah proses memberikan skor pada tiap pertanyaan berdasarkan jawaban responden. Pada kuesioner akses ke pelayanan kesehatan skoring dilakukan sebagai berikut:

Pada kuesioner keterjangkauan akses pelayanan kesehatan primer, jawaban diberikan skor:

Tidak setuju: skor 1

Kurang setuju: skor 2

Setuju: skor 3

Sangat setuju: skor 4

Pada kuesioner kepatuhan pengobatan pasien hipertensi: jawaban ya skor 1, jawaban tidak, skor 0.

3. *Coding*

Coding adalah pengolahan dan analisa data penelitian yang dilakukan dengan pemberian kode pada setiap responden. Pemberian kode dalam penelitian ini terdiri dari :

a. Akses ke pelayanan kesehatan:

1) Keterjangkauan akses tidak mudah: skor 8-16

2) Keterjangkauan akses mudah: skor 17-32

b. Kepatuhan pengobatan hipertensi

1) Kepatuhan rendah (jika skor >2)

- 2) Kepatuhan sedang (jika skor antara 1-2)
- 3) Kepatuhan tinggi (jika skor =0)
- 3) *Entry*
Data yang diperoleh dari lembar observasi berisi nilai masing-masing indikator dimasukkan pada perangkat lunak komputer yaitu SPSS.
- 4) *Cleaning*
Proses *cleaning* merupakan pemeriksaan kelengkapan data yang telah di *entry* dan seluruh data yang dinyatakan sesuai dengan hasil pengukuran observasi.

H...Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian analisa univariat dilakukan menggunakan SPSS. Data hasil penelitian dideskripsikan dalam bentuk prosentase dan distribusi untuk mengetahui frekuensi meliputi karakteristik responden (usia, jenis kelamin, pendidikan, dan lama menderita hipertensi), gambaran akses ke pelayanan kesehatan primer dan kepatuhan minum obat pasien hipertensi.

2. Analisis Bivariat

Analisis data bivariat adalah analisis data yang dilakukan terhadap variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Analisa bivariat dilakukan untuk menganalisis hubungan keterjangkauan pelayanan kesehatan primer terhadap tingkat kepatuhan minum obat pasien hipertensi di daerah tertinggal Puskesmas Pimping, Kabupaten Bulungan, Kalimantan Utara dengan menggunakan Uji Statistik chi square. Perhitungan dilakukan dengan interpretasi sebagai berikut: Jika nilai $p < 0,05$ maka H_a diterima, artinya ada hubungan keterjangkauan pelayanan kesehatan primer dengan kepatuhan minum obat pasien hipertensi di daerah tertinggal Puskesmas Pimping, Kabupaten Bulungan, Kalimantan Utara. Jika nilai $p > 0,05$ H_0 ditolak, artinya tidak ada hubungan keterjangkauan pelayanan kesehatan primer dengan kepatuhan

minum obat pasien hipertensi di daerah tertinggal Puskesmas Pimping,
Kabupaten Bulungan, Kalimantan Utara.